

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Lalu Lintas Jalan

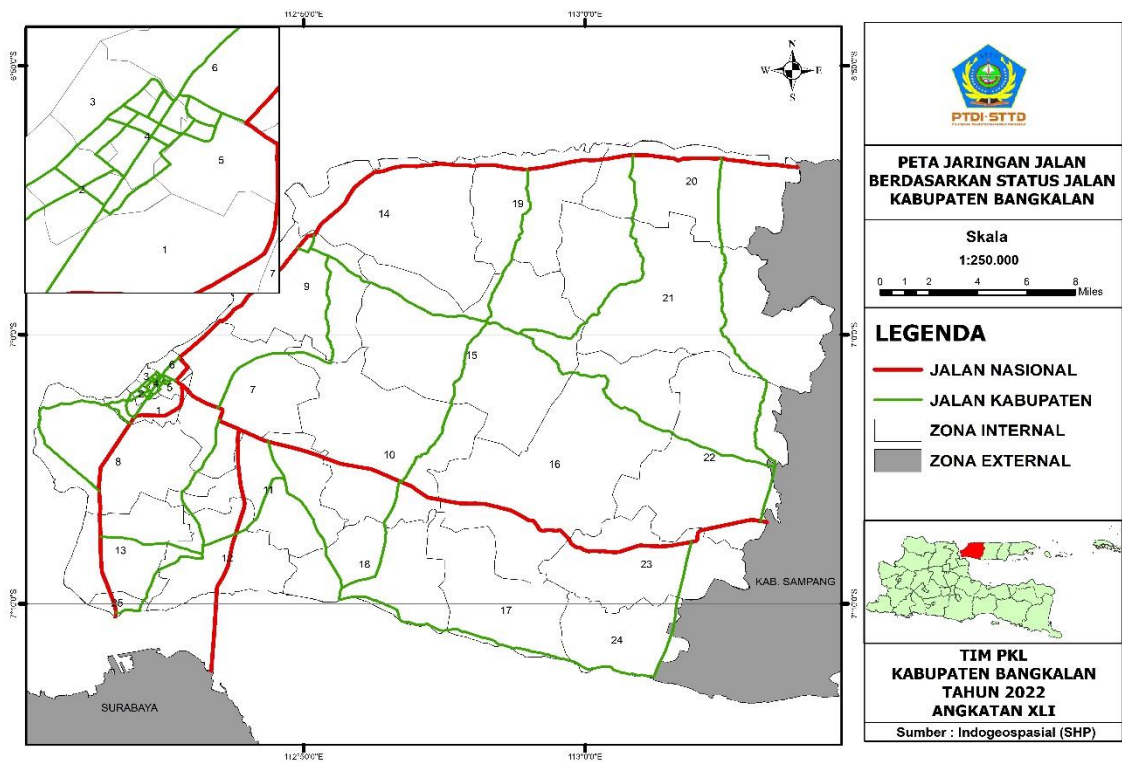
Sarana transportasi utama yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Bangkalan adalah transportasi darat. Transportasi darat yang digunakan di Kabupaten Bangkalan berupa angkutan umum diantaranya yaitu angkutan kota antar provinsi, angkutan kota dalam provinsi dan angkutan perkotaan. Banyak pula masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor. Adapula masyarakat yang menggunakan jasa angkutan online seperti Gojek dan Grab dalam melakukan perjalanan.

Kondisi lalu lintas di Kabupaten Bangkalan ramai dan padat. Dapat dilihat pada waktu tertentu seperti jam sibuk kerja pagi hari, siang hari dan pada waktu sore hari. Kondisi lalu lintas ramai dan padat dikarenakan Kabupaten Bangkalan merupakan penghubung antara Kota Surabaya dan Kabupaten Sampang.

Dari data hasil survey lapangan selama penyusunan laporan umum PKL Kabupaten Bangkalan menunjukkan bahwa, volume arus lalu lintas di Kabupaten Bangkalan sangat bervariasi, dengan volume terbesar pada pusat kota yang terletak di Jalan Ahmad Yani. Perkembangan lalu lintas jalan yang menghubungkan Kota dan Kabupaten disekitarnya mengalami peningkatan per tahunnya.

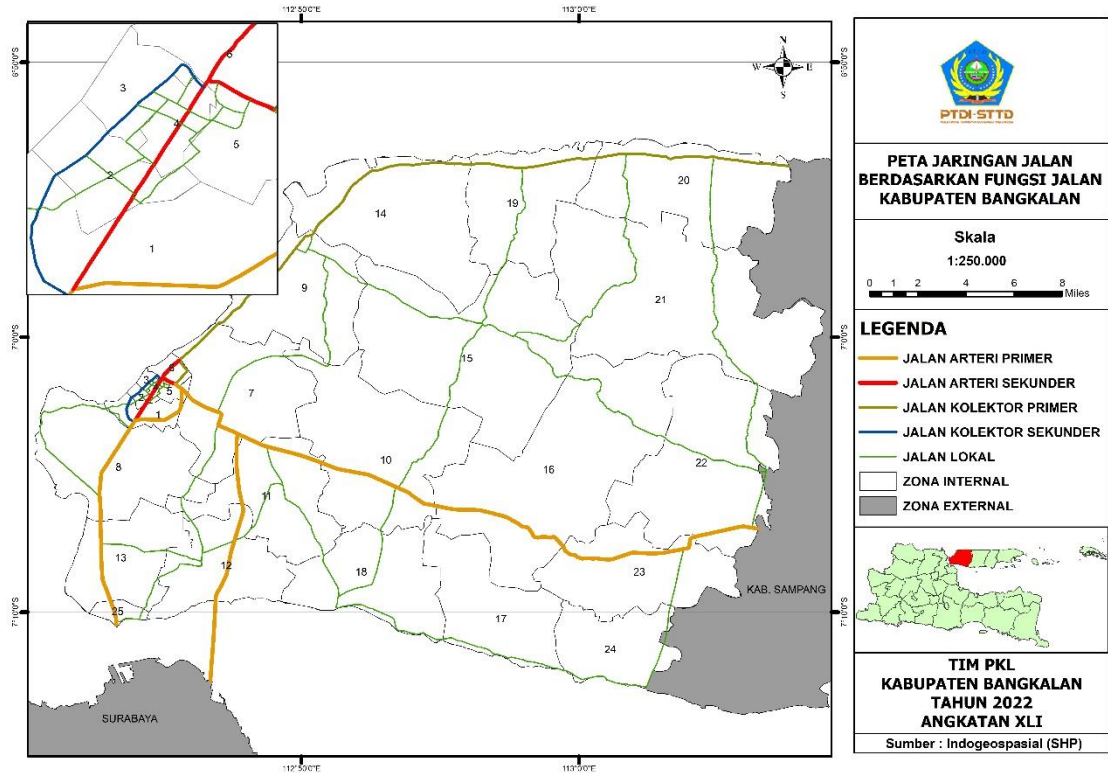
2.1.2 Ruas Jalan

Panjang jalan keseluruhan di Kabupaten Bangkalan adalah sebesar 732,37 km. Sekitar 85 persen merupakan kewenangan kabupaten, dan 15 persen kewenangan negara. Dilihat dari Kondisi jalan, dari 85 persen kewenangan kabupaten yaitu 621,22 km. Keseluruhan jenis permukaan jalan yaitu 732,37 km jenis permukaan aspal/*Paved*, tidak ada jenis permukaan kerikil/*Gravel* dan jenis permukaan tanah/*Soil* di Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil analisis tim PKL Kabupaten Bangkalan, pada kinerja ruas Jalan Burneh didapatkan data berupa kapasitas ruas jalan 2 arah 5023,2, kecepatan 2 arah 36,47 km/jam, kepadatan 34,26 smp/km, dan *level of service* 2 arah kategori B.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bangkalan
Berdasarkan Status Jalan



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bangkalan
Berdasarkan Fungsi Jalan

2.1.3 Prasarana Jalan

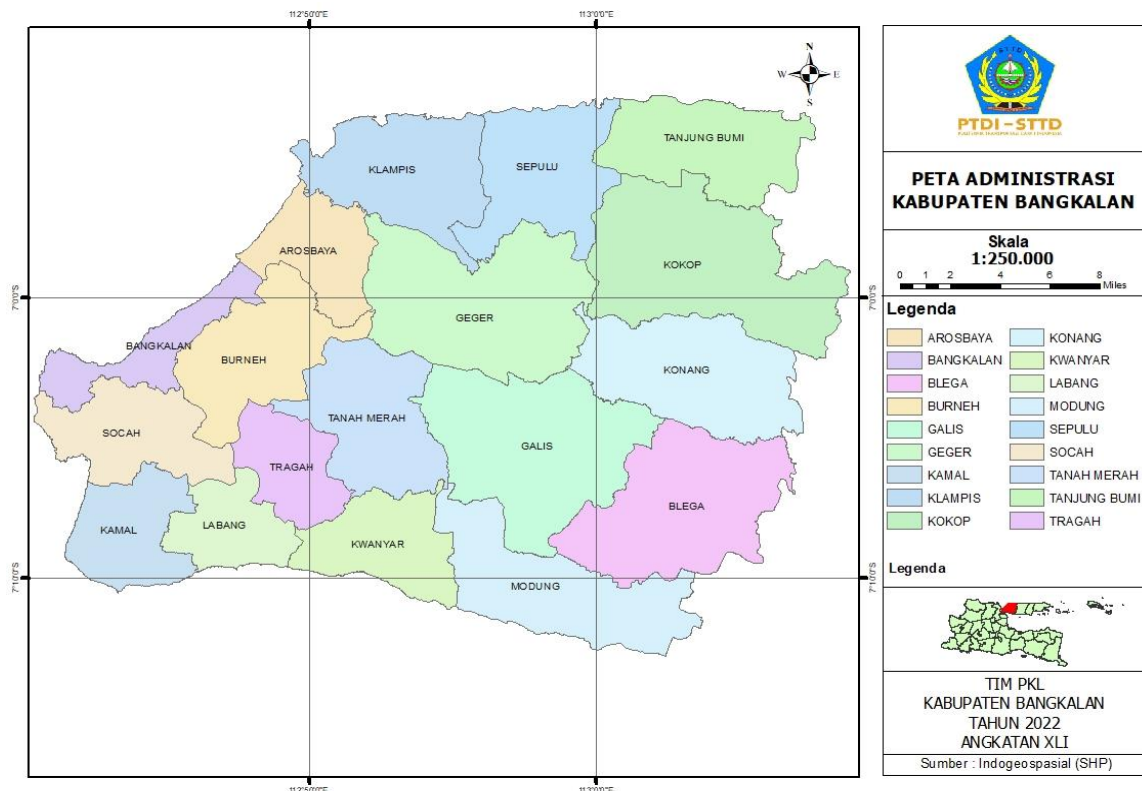
Berdasarkan karakteristiknya, pola jaringan jalan di Kabupaten Bangkalan yaitu pola jaringan jalan berbentuk Linear/radial. Jalur jalan penyalur kemudian dihubungkan ke jalan utama. Lalu lintas bervolume besar dan lalu lintas lokal sekarang dapat menggunakan jalan yang sama dan mudah terbebani melebihi rencana dan begitu saja berkembang. Sehingga dapat berdampak juga pada CBD (*Central Business District*) di Kabupaten Bangkalan.

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Bangkalan terdiri dari Jalan Nasional dan Jalan Kabupaten, sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri, Kolektor, dan Lokal. Karakteristik jalan di wilayah Kabupaten Bangkalan di dominasi oleh jalan dengan tipe 2/2 UD untuk jalan arteri, kolektor dan lokal.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

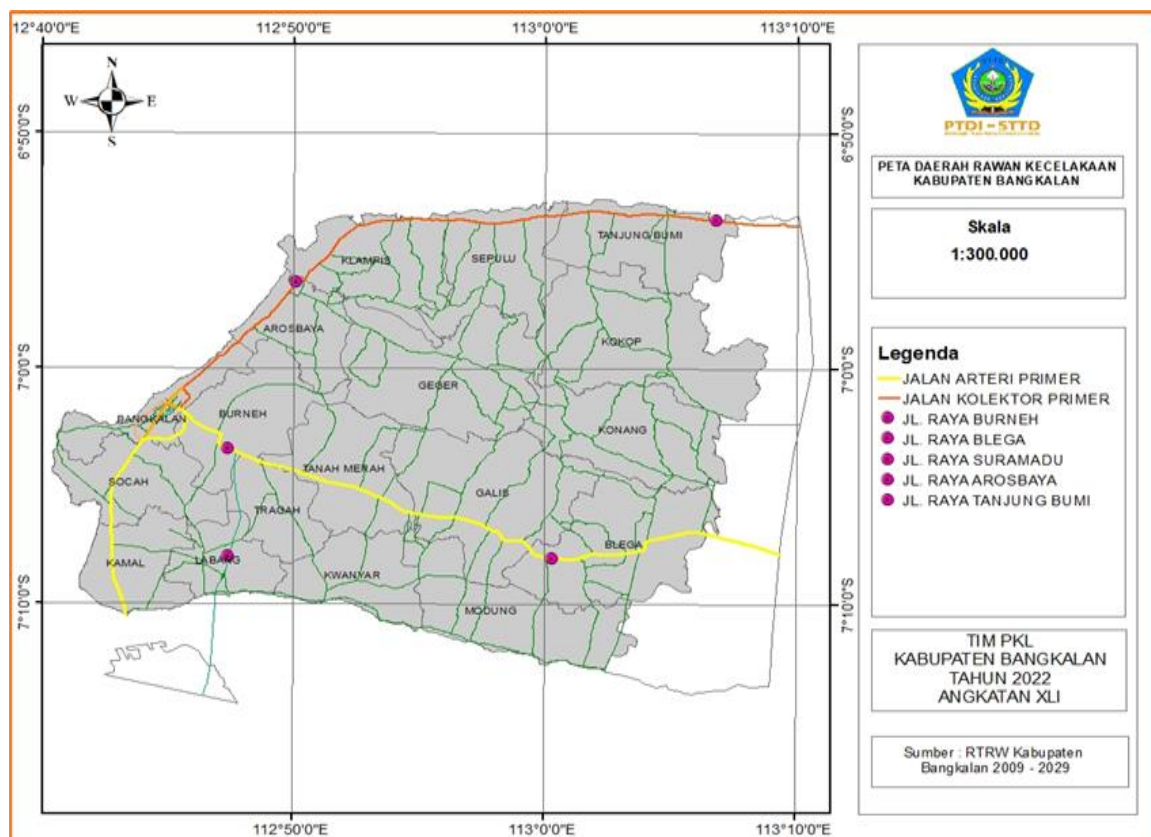
Jalan Burneh merupakan jalan dengan status nasional dan fungsi jalan arteri dengan total panjang jalan 1405 meter, jumlah arus 2 arah, lebar jalur 11 meter, lebar lajur efektif 5,5 meter, dan jenis perkerasan aspal dengan tipe jalan 4/2 UD tanpa adanya median. Menurut data hasil penelitian laporan umum PKL Kabupaten Bangkalan, ruas jalan ini memiliki V/C Ratio yang rendah di Kabupaten Bangkalan yaitu 0,25 dan kecepatan kendaraan rata-rata yaitu >35 km/jam, serta menjadi salah satu ruas jalan rawan kecelakaan di Kabupaten Bangkalan.

Jalan Burneh merupakan Ruas Jalan yang sering digunakan oleh masyarakat Kabupaten Bangkalan ataupun wilayah lain di sekitarnya, dikarenakan Jalan Burneh merupakan Ruas Jalan penghubung tercepat antar kota dan kabupaten. Tata guna lahan disekitar Jalan Burneh berupa pertokoan, tempat ibadah dan pemukiman. Namun jalan ini memiliki hambatan samping berupa pengguna kendaraan bermotor roda dua dan roda empat yang parkir di bahu jalan dan pada segmen tersebut tidak terdapat parkir *off street*. Berikut merupakan lokasi rawan kecelakaan Jalan Burneh, Kabupaten Bangkalan dapat dilihat pada Gambar II.1, Gambar II.2, dan Gambar II.3 dibawah ini :



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

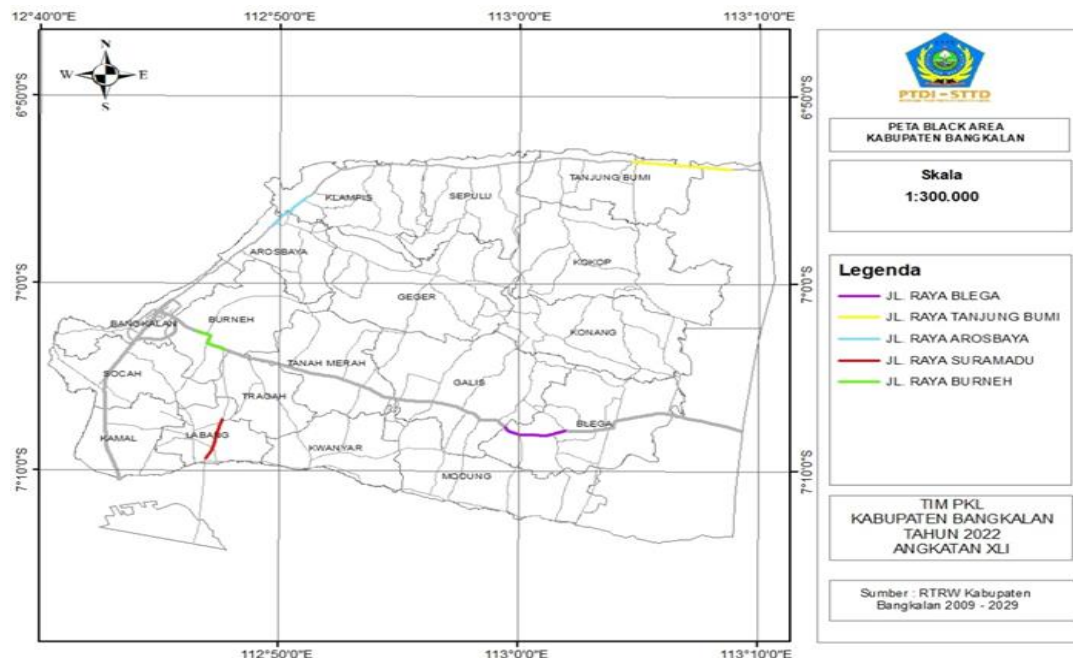
Gambar II. 3 Peta Administrasi Kecamatan Kabupaten Bangkalan



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Gambar II. 4 Peta Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Bangkalan

Dapat dilihat pada Gambar II.4 peta daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Bangkalan, terdapat 5 daerah rawan kecelakaan ditandai dengan pewarnaan *blackspot* yang berbeda. Dari 5 daerah rawan kecelakaan, yang dikaji dalam penelitian ini adalah Jalan Burneh. Dalam Peta tersebut terdapat visualisasi kondisi jalan yang ada di lokasi kajian.

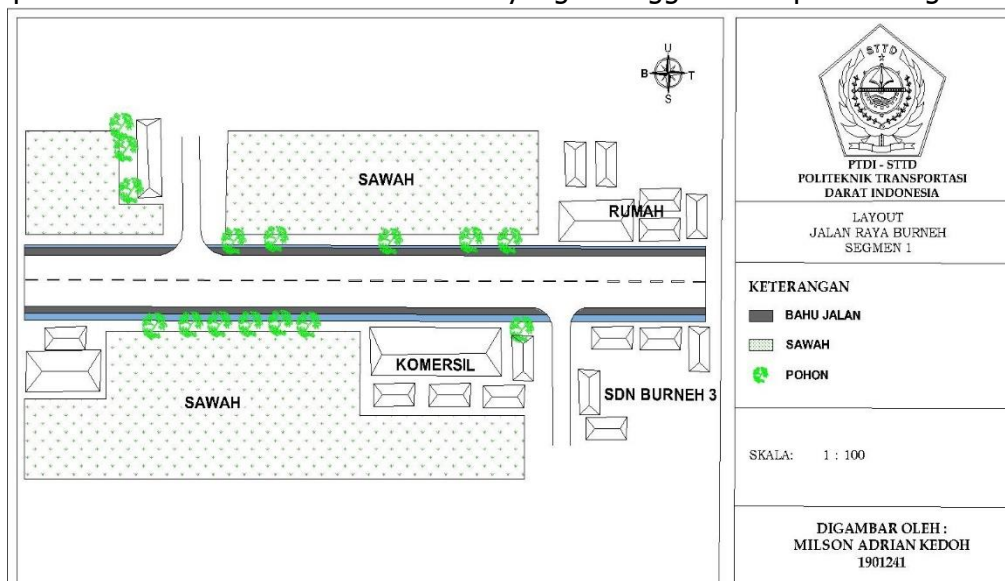


Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Gambar II. 5 Peta *Black Link* Jalan Burneh Kabupaten Bangkalan

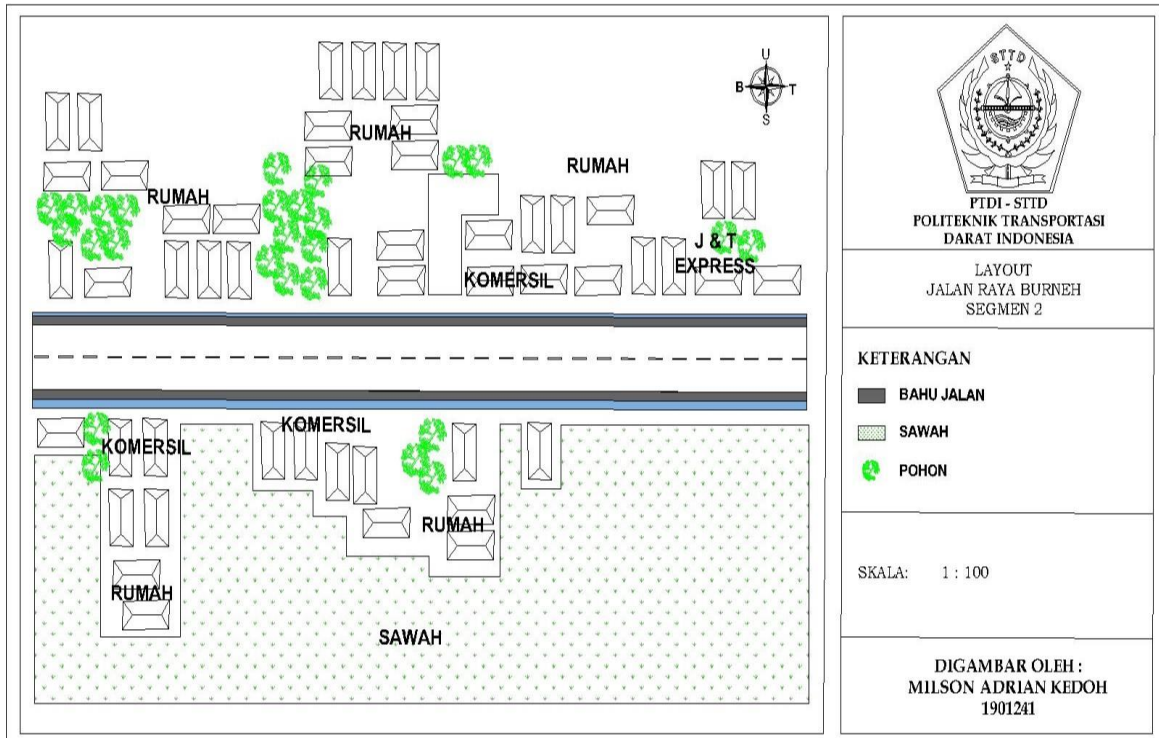
Black Link merupakan ruas jalan dimana sering terjadi kecelakaan pada suatu wilayah. Dari Gambar II.5 dapat dilihat *Black Link* dari Jalan Burneh.

Jalan Burneh merupakan ruas jalan arteri dengan status jalan Nasional, Jalan Burneh merupakan daerah rawan kecelakaan dengan hasil perangkungan nilai pembobotan lokasi rawan kecelakaan yang tertinggi di Kabupaten Bangkalan.



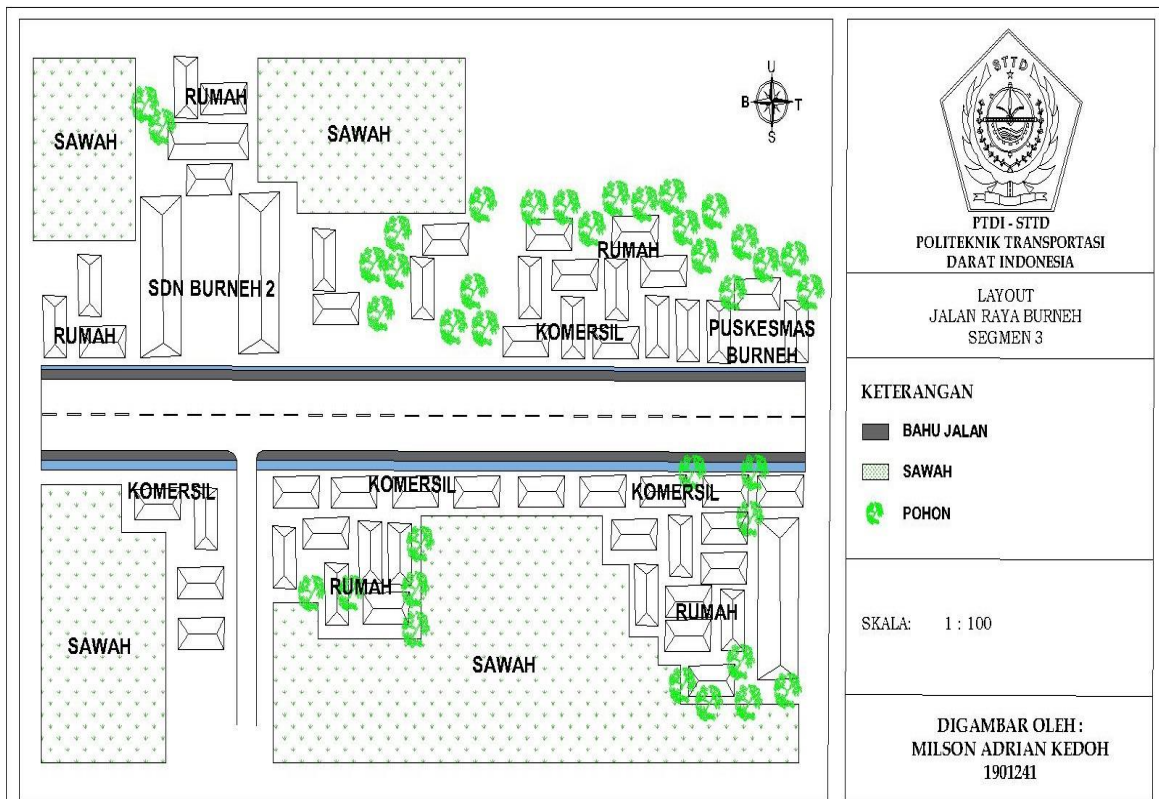
Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Gambar II. 6 Jalan Burneh Segmen 1



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

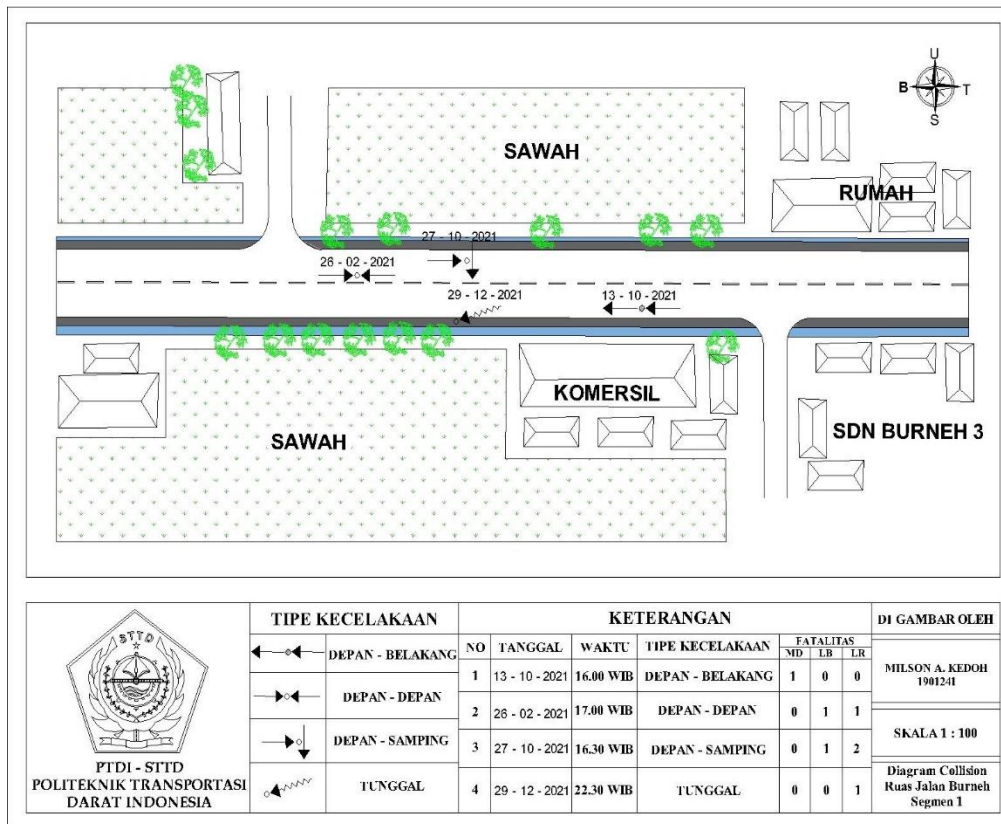
Gambar II. 7 Jalan Burneh Segmen 2



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

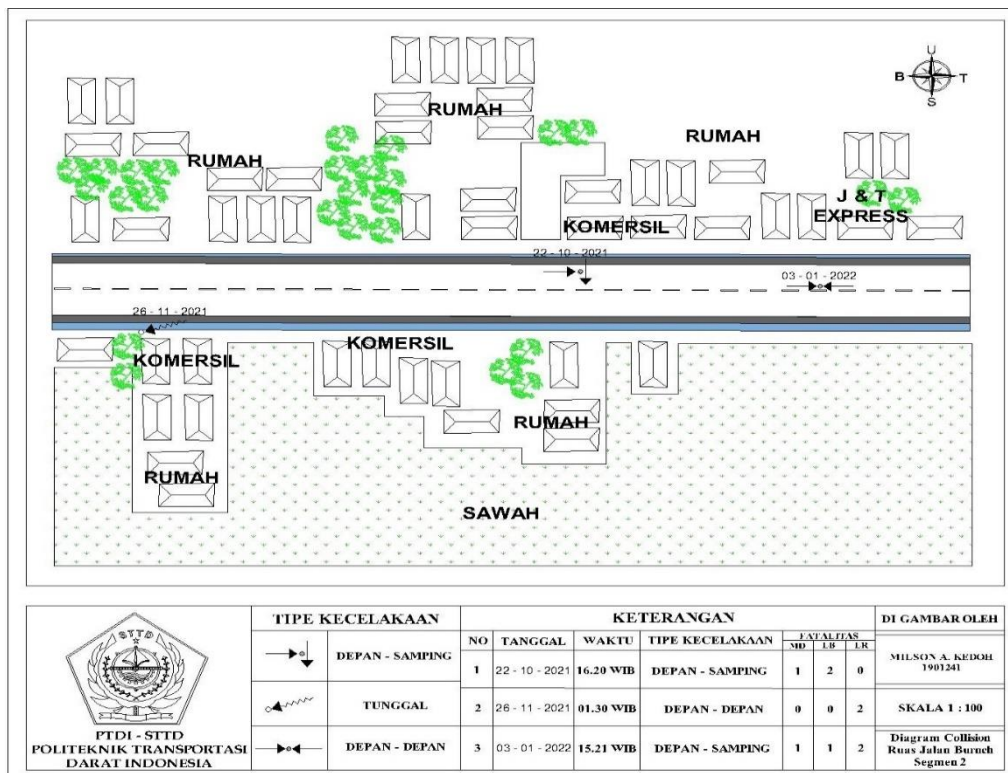
Gambar II. 8 Jalan Burneh Segmen 3

Gambar II.6, II.7 dan II.8 merupakan pembagian segmen kecelakaan di ruas jalan Burneh Kabupaten Bangkalan



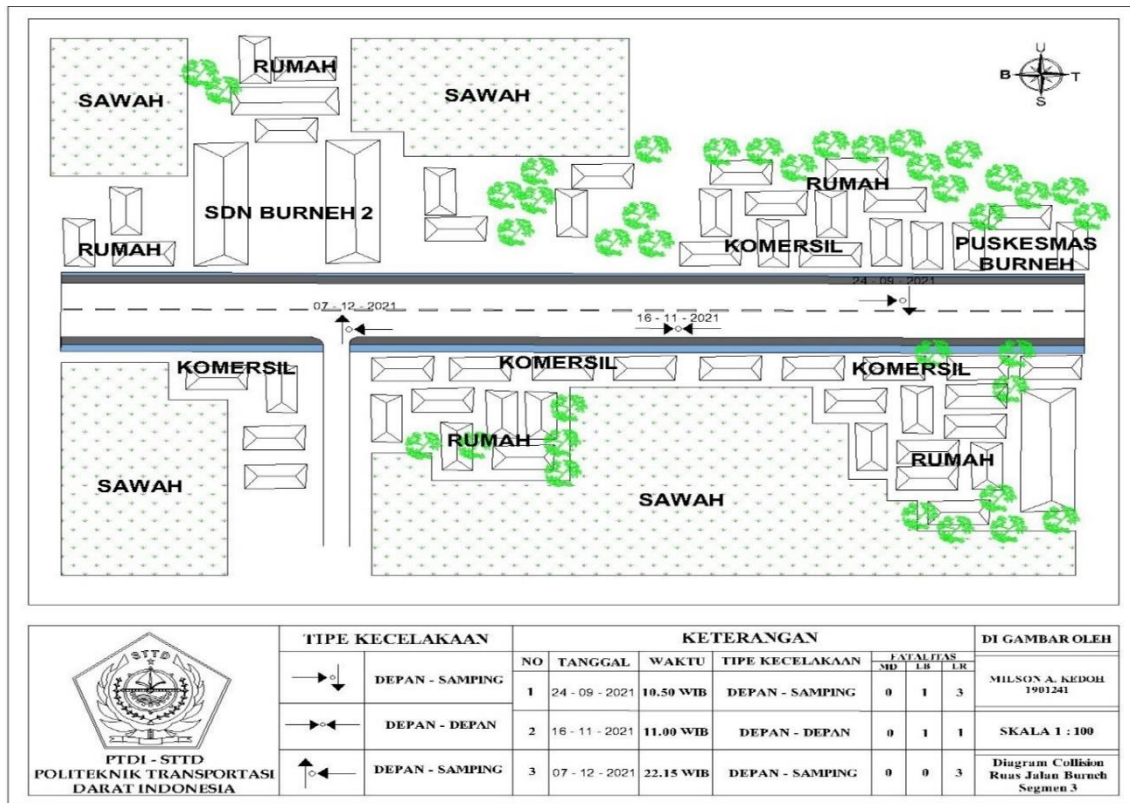
Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Gambar II. 9 Diagram Collision Jalan Burneh Segmen 1



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Gambar II. 10 *Diagram Collision* Jalan Burneh Segmen 2



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Gambar II. 11 *Diagram Collision* Jalan Burneh Segmen 3

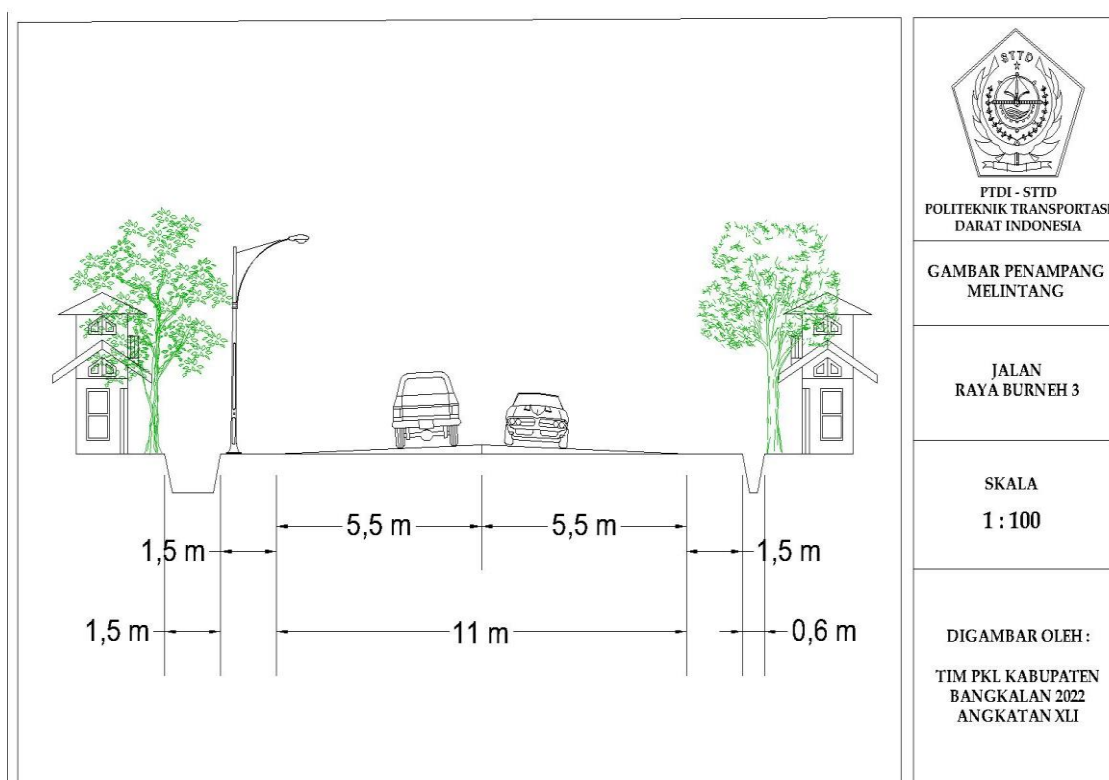
Dapat dilihat dari Gambar II.9, II.10, dan II.11 *Diagram Collision* jalan Burneh Kabupaten Bangkalan, Dapat dilihat kejadian kecelakaan diakibatkan oleh faktor manusia dan jenis kecelakaan yang sering terjadi yaitu tabrakan depan-samping.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Gambar II. 12 Kondisi Eksisting Jalan Burneh

Dapat dilihat pada Gambar II.12 Kondisi Eksisting Jalan Burneh, untuk perkerasan jalan berupa perkerasan aspal, dengan tipe jalan 4/2 UD. Dapat dilihat pada gambar, para pengguna jalan masih ada yang belum taat dalam berlalu lintas. Masih banyak yang melawan arus dan sering memacu kendaraan dalam kecepatan tinggi sehingga sering terjadi kecelakaan di Jalan Burneh.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Gambar II. 13 Penampang Melintang Jalan Burneh

Penampang melintang jalan merupakan suatu potongan jalan yang tegak lurus pada sumbu jalan dan menunjukkan bentuk susunan bagian-bagian jalan yang bersangkutan. Dari Gambar II.13 dapat dilihat lebar lajur efektif sebesar 5,5 m, bahu jalan sebesar 1,5 m, *drainase* kiri sebesar 1,5 m dan *drainase* kanan sebesar 0,6 m.

Tabel II. 1 Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan Tahun 2021

NO	NAMA JALAN	JUMLAH KEJADIAN	MD	LB	LR	TOTAL	PERINGKAT
1	RAYA TANJUNG BUMI	55	49	31	74	154	2
2	RAYA AROSBAYA	47	38	15	68	121	3
3	RAYA SURAMADU	41	26	19	42	87	4
4	RAYA BURNEH	40	22	14	44	80	5
5	RAYA BLEGA	62	55	18	109	182	1

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangkalan 2022

Diatas merupakan tabel Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Bangkalan dalam 5 tahun terakhir dan Jalan Burneh termasuk dalam daerah rawan kecelakaan tertinggi ke 5 dari seluruh ruas jalan yang ada di Kabupaten Bangkalan.